



Kenaikan Harga Mulai Terasa

■ Pemkot Pantau Stok Kebutuhan Pokok di Pasar Modern

YOGYA, TRIBUN - Gelagat lonjakan harga kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta mulai terasa pada minggu kedua Ramadan 2026. Fenomena ini tampak saat Pemkot Yogya bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya dan DIY melakukan pemantauan pasokan dan harga di pasar modern dan agen gas LPG, Jumat (27/2).

Kepala Biro Perencanaan dan Sumber Daya Alam Setda DIY, Eling Priyanto menegaskan kegiatan pemantauan rutin dilaksanakan TPID DIY bersama kota/kabupaten setiap menjelang hari besar keagamaan nasional seperti Idulfitri.

Adapun pemantauan di wilayah Kota Yogyakarta dilakukan di pasar modern. Hal ini dilakukan karena hasil penelusuran TPID DIY di kabupaten lain, yang menasar pasar-pasar tradisional, harga masih dalam jangkauan yang diharapkan.

"Kami pastikan lonjakan harga masih berada dalam range (jangkauan) yang kita harapkan. Artinya lonjakan harga itu wajar, tiap tahun seperti itu, cuma range-nya masih dalam kisaran yang kita harapkan," katanya.

"Secara stok pantauan kami juga aman, seperti bawang merah, beras, gula dan produk lainnya aman terkendali. Kita imbau masyarakat tidak perlu *panic buying*, aksi borong," urai Eling.

Setali tiga uang, terkait gas LPG bersubsidi 3 kilogram, banderol ke konsumen terpantau masih sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) di pangkalan, yaitu Rp18.000. Stok gas melin aman dan menjelang hari besar keagamaan, Pertamina bersiap mengul-

kan kuota tambahan.

"Jadi kita fokus untuk yang tabung tiga kilogram. Kita pastikan semua itu bisa terdistribusikan dengan baik ke masyarakat dengan tepat sasaran dan dalam jumlah yang cukup," cetusnya.

Penjabat (PJ) Sekda Kota Yogyakarta, Dedi Budiono mengatakan, pemantauan digelar untuk mengetahui ketersediaan pasokan dan dinamika harga kebutuhan pokok di pasaran. Pemantauan salah satunya menasar pasar modern Super Indo, di Jalan Bantul. Rota Yogyakarta, dengan objek telur, daging ayam, beras, gula, dan sayur.

"Setelah kita lihat tidak ada lonjakan permintaan, normal-normal saja. Harga-harga juga relatif stabil, terutama yang sembako, sama sekali tidak ada kenaikan," tandasnya.

Menghadapi potensi kenaikan permintaan dan har-

ga kebutuhan pokok, Dedi menyatakan, stok pangan seperti beras dari hasil koordinasi dengan Bulog DIY, ketersediaannya cukup.

Kemudian untuk komoditas lain, seperti sayuran, pihaknya sudah menjalin kerja sama dengan beberapa daerah, layaknya Kulon Progo dan Bantul, lalu Magelang untuk pasokan cabai.

"Kami harapkan kondisi seperti ini terjaga sampai nanti memasuki Lebaran. Ketersediaan pasokan memadai, kemudian harga-harga tidak naik lagi. Ini akan menjaga ketenangan kita semua," pungkasnya.

Intervensi

Sementara itu, upaya memastikan ketersediaan pasokan serta menjaga stabilitas harga bahan pokok di tingkat provinsi dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY dengan cara intervensi pasar level Pasar Tani Istimewa di Halaman Kantor DPKP DIY, Jumat (27/2).

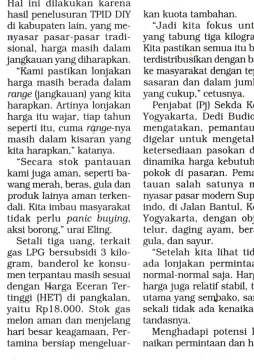
Selain menghadirkan produk olahan pangan lokal binaan, masyarakat dapat mengakses bahan pokok strategis seperti beras, daging sapi, daging ayam, dan aneka sayuran segar dengan harga di bawah pasar melalui Rios Pangan Jogja Istimewa.

Kepala DPKP DIY Arts Eko Nugroho menyatakan bahwa penguatan pemantauan dan intervensi merupakan kunci dalam menghadapi pola musiman kenaikan harga saat Ramadan dan Idulfitri.

"Fluktuasi harga selalu terjadi pada Ramadan dan Hari Raya. Namun hal ini diantisipasi oleh pemerintah melalui operasi pasar yang rutin dilakukan. Tahun ini melalui TPID dan Sabar yang aktif melakukan pemantauan," ujar Arts, Jumat (27/2).

Arts menekankan bahwa rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk memberikan jaminan psikologis bagi masyarakat di tengah tekanan inflasi musiman. Selain itu dilakukan juga dengan dukungan gerakan pangan murah di berbagai daerah.

"Setiap pembelian sudah diantisipasi kemungkinan untuk aksi borong dengan pembatasan jumlah pembelian," tegas Arts mengenai mekanisme pengawasan di lapangan. (a/han)



PANTAU HARGA - Pemantauan harga dan stok kebutuhan pangan yang digelar Pemkot Yogyakarta bersama TPID Kota Yogyakarta dan DIY, di salah satu pasar modern, Jumat (27/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005